

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

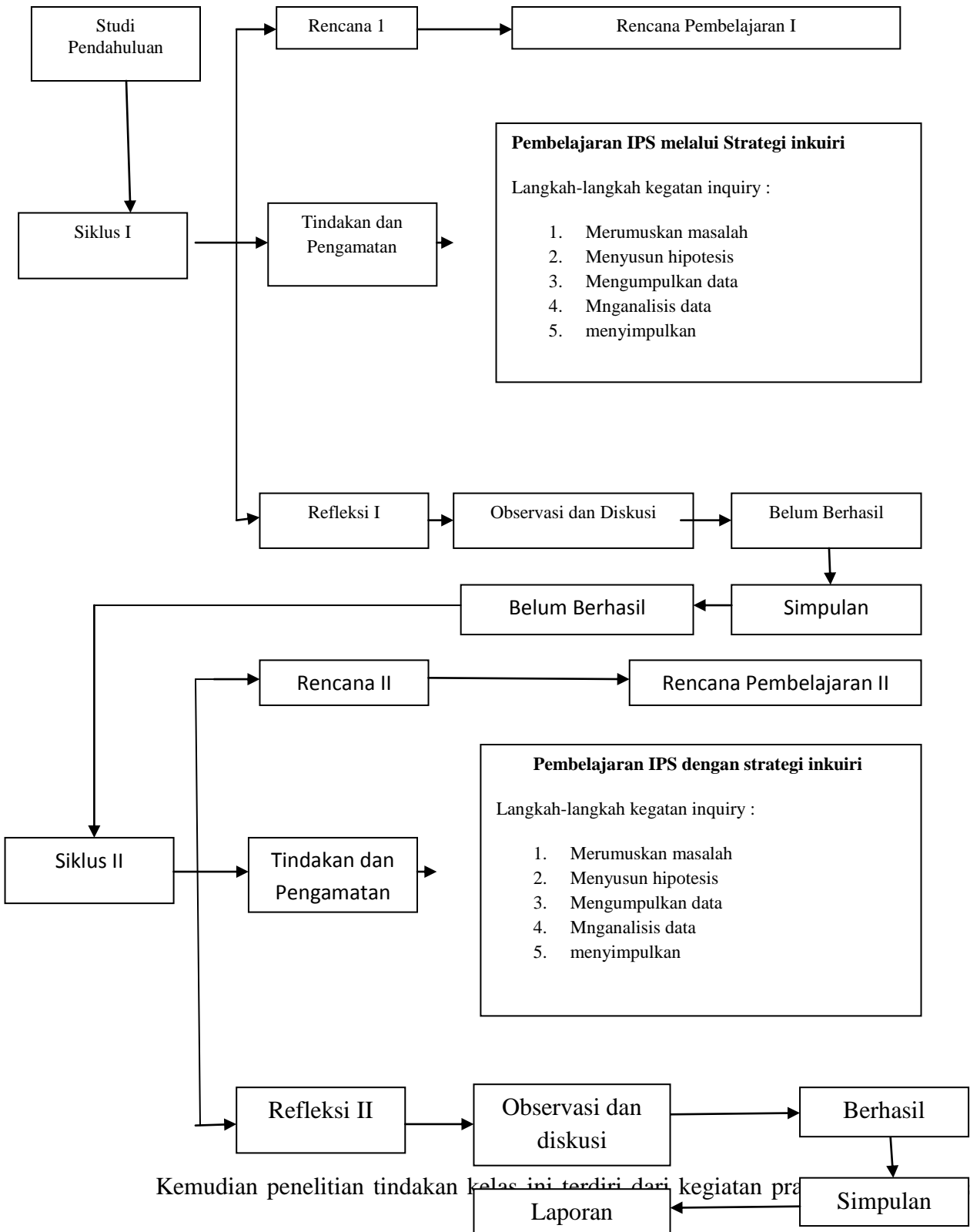
A. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran inkuiri Pada Mata Pelajaran IPS Pada Kelas IV SD Negeri 34 Air Dingin.

B. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart yaitu mempunyai empat tahap; perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Rencananya, penulis akan melaksanakan penelitian dalam dua siklus karena tidak mungkin akan melakukan penelitian ini dalam satu siklus saja. Bisa saja akan berlanjut ke siklus ketiga, itu tergantung sampai dimana keberhasilan penelitian ini. Setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Dan setiap siklus dilakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Pada akhir setiap siklus dilakukan tes hasil belajar. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam bagan berikut.

Alur Penelitian Tindakan Kelas



Kemudian penelitian tindakan kelas ini terdiri dari kegiatan pra penelitian, pelaksanaan, dan pascapenelitian. Kegiatan penelitian meliputi studi pendahuluan dan penyusunan rancangan

serta pelatihan pendidik. Kegiatan pelaksanaan penelitian terdiri dari tahap pelaksanaan pembelajaran yang meliputi 2 siklus, tahap pengamatan, dan tahap refleksi dan kegiatan pascapenelitian merupakan penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya berikut akan diuraikan masing-masing kegiatan yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas.

1. Perencanaan (*plan*)

Rencana yaitu rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku, dan sikap sebagai solusi. (1) Berdasarkan pengalaman peneliti, (2) Mengadakan diskusi dengan pendidik dan kepala sekolah tentang rencana penelitian yang dilakukan, (3) Mempersiapkan perangkat dan bahan yang diperlukan dalam penelitian, (4) Mengidentifikasi jenis kesulitan yang terjadi dari hasil tes.

2. Tindakan

Tindakan yaitu apa yang dilakukan oleh pendidik atau penulis sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Sebelum melakukan penelitian kegiatan dimulai dengan menentukan jadwal penelitian, akan tetapi terlebih dahulu penulis meminta persetujuan kepala sekolah dan pendidik kelas IV untuk melakukan penelitian. Setelah itu penulis berunding dengan pendidik kelas IV untuk menyusun jadwal pelaksanaan penelitian itu. Setelah diperoleh waktu pelaksanaan penelitian langkah selanjutnya mengkaji Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Di dalam kurikulum ini terdapat standar kompetensi yang merupakan tujuan umum dari pembelajaran yang harus dicapai peserta didik. Kompetensi dasar adalah penjabaran dari standar kompetensi.

Kegiatan selanjutnya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Di dalam RPP ini tergambar secara rinci tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran, baik kegiatan pendidik maupun kegiatan peserta didik dan penilaian untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang pembelajaran. Selain itu penulis juga membuat soal yang akan diberikan kepada peserta didik.

3. Pengamatan atau Observasi

Observasi yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap peserta didik. Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada-tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung.

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran dilakukan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran IPS berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh pendidik kelas IV (*observer*). Dalam kegiatan ini penulis dan *observer* berusaha mengenal, mendokumentasikan semua kegiatan pembelajaran yang terjadi, baik yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak intervensi dalam pembelajaran tersebut. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai siklus selanjutnya (d disesuaikan dengan kondisi di lapangan). Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan pendidik dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

4. Tahap Refleksi

Refleksi yaitu penulis mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dalam berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, penulis bersama-sama *observer* (guru kelas IV) dapat melakukan revisi perbaikan terhadap

rencana awal. Melalui refleksi, pendidik akan dapat menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa yang belum dicapai, serta apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya.

Refleksi diadakan setiap suatu tindakan berakhir. Dalam tahap ini penulis bersama pendidik yang bersangkutan mengulas dan menemukan berbagai kelemahan untuk diperbaiki. Kegiatan refleksi ini diadakan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan observasi. Kegiatan refleksi ini digunakan untuk menyusun kesimpulan terhadap hasil tindakan I dan II.

C. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini akan dilakukan untuk Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran inkuiri Pada Mata Pelajaran IPS Pada Kelas IV SD Negeri 34 Air Dingin

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah gabungan metode kualitatif dan kuantitatif. Menurut Bogdan & Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh)¹.

Basrowi juga mengemukakan bahwa, metode kualitatif adalah penelitian yang berkaitan dari *inquiri* naturalistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur penghitungan secara statistik². Metode penelitian ini sering disebut dengan

¹Imam Gunawan,*Metode Penelitian Kualitatif*,(Jakarta:Bumi Aksara,2014),h.82

²Basrowi,*Memahami Penelitian Kualitatif*,(Jakarta:Rineka Cipta,2008),h.22

metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Karena data yang terkumpul analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Sedangkan penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan³.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, menggunakan angka, namun penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata atau lisan. Sedangkan metode penelitian kuantitatif menggunakan angka dalam penyajian data dan analisa dengan menggunakan statistik.

D. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah SDN 34 Air Dingin. SDN ini mudah dijangkau dan bertepatan di SDN ini penulis melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan penulis menemukan masalah dalam proses pembelajaran. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada pertimbangan sebagai berikut;

- a. SDN bersedia menerima pembaharuan, terutama dalam proses pembelajaran,
- b. Lingkungan dan lokasi SDN mendukung.

2. Waktu Penelitian

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 14

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 di SDN 34 Air Dingin.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dari setiap tindakan perbaikan peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan strategi inkuiri di kelas IV SDN 34 Air Dingin. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran berupa informasi sebagai berikut;

- a. Perencanaan pembelajaran yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan komponen-komponen pendukungnya,
- b. Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi interaksi belajar mengajar antara peningkatan motivasi pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi inkuiri
- c. Penilaian peningkatan motivasi belajar melalui strategi inkuiri baik yang berupa penilaian proses maupun penilaian hasil,
- d. Hasil tes peserta didik baik sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan pembelajaran melalui strategi inkuiri.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran inkuiri Pada Mata Pelajaran IPS Pada Kelas IV SD Negeri 34 Air Dingin yang meliputi; (1) rancangan RPP, (2) pelaksanaan proses pembelajaran, (3) pengamatan proses pembelajaran, (4) penilaian pembelajaran, dan (5) perilaku penulis

serta peserta didik sewaktu kegiatan proses pembelajaran. Data diperoleh dari subjek terteliti, yaitu penulis dan peserta didik kelas IV SDN 34 Air Dingin.

F. Prosedur dan Pengumpulan Data Penelitian

Data penelitian ini adalah menggunakan pencatatan lapangan, observasi, wawancara, dan hasil tes catatan lapangan pada dasarnya deskripsi atau paparan tentang latar belakang pengamatan terhadap tindakan praktek sewaktu pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi inkuiri itu juga membuat rancangan refleksi berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis dengan observasi yang dilakukan.

1. Pencatatan Lapangan

Catatan lapangan, pada dasarnya berisi deskripsi atau berupa paparan tentang latar pengamatan terhadap tindakan praktis sewaktu pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi inkuiri. Unsur-unsur yang diamati dalam pelaksanaan mengacu pada apa yang tertera pada butir-butir lembar observasi. Disamping itu juga memuat rancangan refleksi berdasarkan pengamatan yang dilakukan pendidik dengan observasi.

2. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian⁴. Jadi, observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati

setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau yang akan diteliti.

⁴Uno.B.Hamzah.dkk,*Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*,(Jakarta:Bumi Aksara,2011),h.90

Observasi dilakukan untuk mengamati latar kelas dan tempat berlangsungnya pembelajaran. Dengan berpedoman pada lembar observasi, pendidik mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran.

3. Wawancara

Pada saat melakukan observasi peneliti sudah melakukan wawancara dengan pendidik kelas IV bahwasanya permasalahannya adalah pada saat pembelajaran IPS peserta didik kurang termotivasi dan juga tidak memperhatikan saat pendidik menerangkan pembelajaran serta rendahnya hasil belajar peserta didik.

4. Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka⁵. Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur peserta didik. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan peserta didik dalam meningkatkan motivasi dalam pembelajaran IPS.

5. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi sewaktu pembelajaran IPS berlangsung di dalam kelas. Hasil dokumentasi berupa foto yang diambil sewaktu proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pendekatan lingkungan.

G. Analisis Data

⁵*Ibid*,h.104

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif yaitu “Analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data, dan terakhir penyimpulan atau verifikasi”. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang begitu data selesai dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan. Tahap analisis ini diuraikan sebagai berikut;

1. Menelaah data yang terkumpul dengan melakukan proses transkripsi hasil pengamatan, penelitian dan pemilihan data, seperti mengelompokkan data pada siklus I,II,dan seterusnya,
2. Reduksi data meliputi kategorian dan pengklasifikasian, semua data yang relevan dan tidak relevan,
3. Menyajikan data dengan mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi dengan cara menyajikan secara terpisah, tetapi setelah tindakan berakhir direduksi keseluruhan data tindakan, dirangkum dan disajikan secara terpadu sehingga diperoleh sajian tunggal berdasarkan focus pembelajaran berbicara melalui strategi pembelajaran inkuiri,
4. Menyimpulkan hasil penelitian dan *triangulasi*. Kegiatan ini merupakan penyimpulan akhir temuan, diikuti dengan kegiatan *triangulasi* atau pengujian temuan penelitian. Kegiatan *triangulasi* dilakukan dengan cara peninjauan kembali catatan lapangan, dan bertukar pikiran dengan ahli, teman sejawat, dan pendidik.

Analisis data dilakukan terhadap data, baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Evaluasi data dilakukan secara terpisah, agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik yang berfokus pada informasi yang mendukung pembelajaran

dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atau berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.